

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan diatas pada bab ini dibuat sebagai suatu kesimpulan yang menerangkan hasil penelitian dengan judul “ Pemetaan Rumah Tangga Miskin Berbasis Sistem Informasi Geografis (studi kasus : Kampung Maluang)” juga saran dari penulis penelitian tugas akhir ini.

5.1 Kesimpulan

1. Penentuan suatu rumah yang masuk pada Rumah Tangga Miskin di Kampung Maluang dapat ditentukan dengan membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh dari lapangan dengan parameter yang sesuai dengan standar Rumah Tangga Miskin Badan Pusat Statistik (BPS). Terdapat 6 parameter yang digunakan meliputi Kondisi kerusakan Atribut Rumah, Luas bangunan, Pendapatan per bulan, Ketersediaan MCK, Air dan Listrik. Data wawancara juga dilengkapi oleh koordinat rumah masing-masing responden yang diperoleh dengan teknologi GPS, sehingga dapat dilakukan pemetaan sebaran rumah tangga miskin. Dengan demikian tugas akhir ini memberikan gambaran berupa sebaran pos isi yang akurat dari Rumah Tangga Miskin yang terdapat di Kampung Maluang.

2. Berdasarkan dari hasil pembuatan peta yang telah diolah, sebaran Rumah Tangga Miskin yang terdapat di setiap RT Kampung Maluang tergolong sangat tinggi. Hal ini dapat diketahui dengan melihat peta sebaran seluruh Rumah Tangga diantaranya tergolong ke dalam Rumah Tangga Miskin Total sebanyak 681 Rumah, dengan kelompok Rumah Tangga Miskin sebanyak 575 Rumah dan kelompok Rumah Tangga Mampu sebanyak 106 Rumah. Selain itu, dengan adanya peta Sebaran Rumah Tangga Miskin juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk penyaluran bantuan terhadap setiap Rumah Tangga yang membutuhkan, karena peta yang disajikan dalam tugas akhir ini memiliki berbagai informasi terkait Rumah Tangga Miskin yang telah didata dan dapat dilihat dengan jelas pada aplikasi ArcGIS.

5.2 Saran

1. Mengingat kegiatan ini dilakukan secara manual, tingkat kesalahan pada proses pendataan masih sangatlah besar. Oleh karena itu tetap diperlukannya pembimbing juga pembina lapangan.
2. Tingkat akurasi pada aplikasi Avenza Maps sama dengan tingkat akurasi yang ada pada GPS handheld lainnya, namun perlu diketahui bahwasanya tingkat akurasi paling baik dari rata-rata GPS handheld adalah 3-5 meter. Penggunaan Avenza maps untuk mempermudah pekerjaan dan penggunaan nya yang lebih praktis.

3. Pendataan berikutnya sebaiknya dilakukan secara terus-menerus mengingat manfaat kegiatan ini yang tak lain bertujuan untuk mempermudah akses bantuan kepada pihak yang lebih membutuhkan dari jenis bantuan pokok, sumber listrik dan air, juga pembangunan.

4. Pendataan berikutnya diharapkan agar lebih memperhatikan geometri satelit GPS pada saat sedang menggunakan aplikasi Avenza maps. Salah satu caranya adalah dengan melakukan marking setelah berada di posisi yang sama selama 10 detik demi memperkecil tingkat kesalahan dalam proses pengambilan posisi.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**